

RINGKASAN

BERNIKA ADERINANDA BAHRI. Sistem Akuntansi Persediaan pada PT Seratuspersen Anak Nusantara (*Inventory Accounting System at PT Seratuspersen Anak Nusantara*). Dibimbing oleh ENOK RUSMANAH.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) 14 tahun 2018, yang dimaksud dengan persediaan ada tiga, yaitu (1) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, (2) dalam proses dan atau perjalanan, (3) dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Sistem akuntansi pada perusahaan memiliki beberapa sistem yaitu sistem persediaan, sistem penjualan, sistem penggajian, dan lain sebagainya.

PT Seratuspersen Anak Nusantara memiliki sistem akuntansi untuk mengelola persediaan pada perusahaan. Seiring berjalannya waktu, konsumen PT Seratuspersen Anak Nusantara semakin meningkat jumlahnya sehingga perputaran persediaan semakin meningkat pula. Maka dari itu, diperlukan pengendalian dan pengendalian terhadap sistem akuntansi persediaan pada PT Seratuspersen Anak Nusantara.

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah (1) Memaparkan pengukuran, pengakuan (bagaimana persediaan dicatat pada sistem akuntansi), penyajian, dan manajemen persediaan pada PT Seratuspersen Anak Nusantara (2) Memaparkan sistem akuntansi persediaan pada PT Seratuspersen Anak Nusantara (3) Memaparkan sistem pengendalian internal pada PT Seratuspersen Anak Nusantara. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi.

Metode pengukuran persediaan pada PT Seratuspersen Anak Nusantara adalah FIFO, yaitu barang yang dibeli pertama akan dikeluarkan pertama. Metode pengakuan atau bagaimana persediaan dicatat pada sistem akuntansi adalah perpetual. Pada metode perpetual, catatan persediaan diupdate setiap ada transaksi yang berpengaruh pada persediaan. Persediaan pada PT Seratuspersen Anak Nusantara disajikan di neraca pada bagian aset lancar dan laporan laba rugi sebagai harga pokok penjualan. Manajemen persediaan pada PT Seratuspersen Anak Nusantara menggunakan metode *Economic Order Quantity* yaitu, mengukur biaya penyimpanan, jumlah permintaan, dan biaya pemesanan untuk menentukan volume pemesanan yang dibutuhkan. Fungsi yang terkait dengan sistem persediaan pada PT Seratuspersen Anak Nusantara meliputi fungsi pembelian, fungsi operasional, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi keuangan, dan fungsi akuntansi. Dokumen yang digunakan pada sistem persediaan di PT Seratuspersen Anak Nusantara meliputi surat permintaan pembelian, *invoice*, *sales order*, bukti penyerahan, dan *delivery order*. Catatan yang digunakan pada sistem persediaan di PT Seratuspersen Anak Nusantara yaitu kartu persediaan dan jurnal. Sistem pengendalian internal pada PT Seratuspersen Anak Nusantara meliputi empat unsur yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberi perlindungan terhadap unsur laporan keuangan, praktik yang sehat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, karyawan yang bermutu sesuai tanggung jawabnya.

Kata Kunci: persediaan, sistem akuntansi, sistem pengendalian internal